

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Sugiyono (2016:9) Memaparkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah, dan mengantisipasi masalah hidup dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah, asumsi dasar, pandangan filosofis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi untuk mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *blended learning* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar

Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini terjadi secara kolektif dalam suatu pembelajaran untuk melakukan evaluasi terhadap suatu metode pembelajaran yang digunakan. Terjadi secara kolektif dalam suatu pembelajaran yang digunakan. Terjadi secara kolektif karena dalam pelaksanaannya peneliti akan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat disekolah.

a) Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Sukardi (2013:3). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat atau kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Menurut Suhardjono dkk,(2014: 3). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Arikunto (2014:8) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik belajar dikelasnya.

b) Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ade Haerullah (2021:6-7) adalah sebagai berikut

1. Situasional

Yaitu berhubungan dengan masalah dikelas saat itu.

2. Kolaboratif

PTK dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama yang baik antar guru, kepala sekolah, pengawas atau tim ahli, dll.

3. Self-Evaluatif

Kegiatan penelitian dilakukan secara berkesinambungan atau *continue* sampai masalah yang dihadapi mendapat penyelesaian.

- c) Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas

1. Hasil belajar siswa meningkat ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I kesiklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa didalam kelas.

2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I kesiklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

- d) Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Banyak manfaat yang diarahi dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas. Manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dalam pembelajaran dikelas antara lain mencangkup, Arikunto (2014:107-108):

1. Inovasi pemebelajaran

2. Pengembangan kurikulum ditingkat regional /nasional
3. Peningkatan profesionalisme pendidikan

e) Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas menurut Tim Pelatih Proyek, (PGSM) (2021;10) antara lain:

1. Perbaikan atau peningkatan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara berkesinambungan.
2. Pengembangan kemampuan guru atau kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah actual dikelas atau disekolah.
3. Ditumbuhkannya budaya meneliti dikalangan guru atau pendidik

Menurut Suhardjo (2014:16), dalam prakteknya PTK adalah tindakan yang bermakna melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah, yaitu:

a) Perencanaan atau (*planning*)

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan,, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b) Tindakan (*action*)

Implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancan, yaitu mengenai tindakan kelas. Pada tahap ini perencanaan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan.

c) Pengamatan(*observing*)

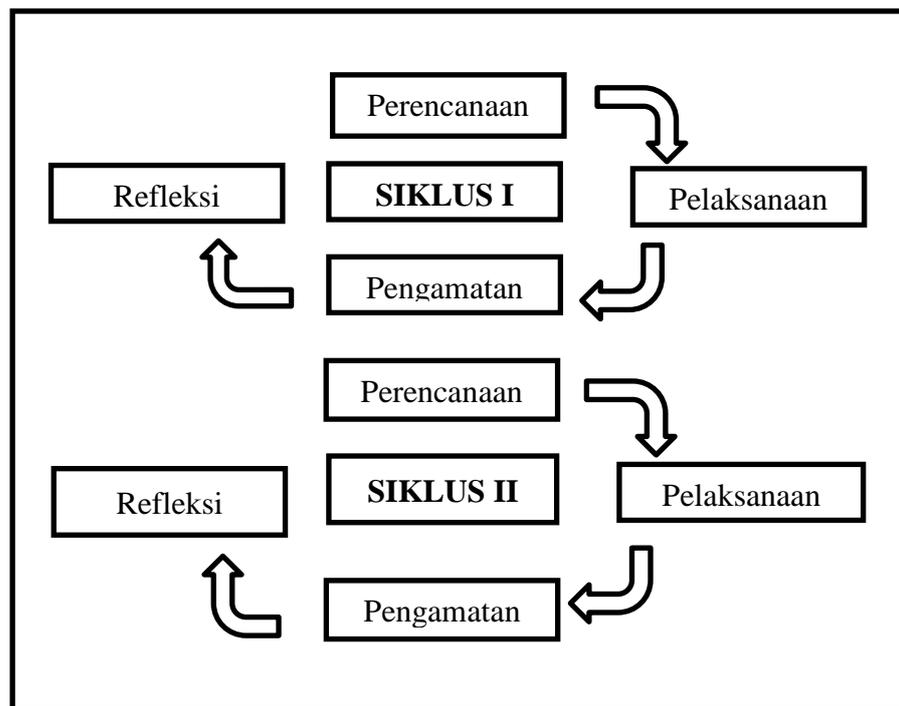
Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d) Refleksi(*reflecting*)

Kegiatan yang mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi sebetulnya lebih tepat dikenalkan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti.

Bentuk penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian yaitu mengadakan pengumpulan data pada saat berlangsungnya penelitian, penelitian kualitatif adalah kata yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Selain itu, karena penulis tidak menggunakan angka-angka atau menggunakan perhitungan, namun lebih mementingkan pemahaman, data ditelaah dan diuraikan dalam kata-kata atau kalimat. Untuk lebih jelasnya dalam prosedur rencana penelitian tindakan kelas dapat dilihat secara sistematis Pada gambar 3.1

Secara operasional prosedur penelitian pada gambar 3.1 diuraikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto dalam Paizaluddin dan Ermalinda (2014: 34)

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus yang telah direncanakan secara matang dari segi kegiatan dan waktu hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pemembuat rancangan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran *blended learning*.

- a) Menentukan alat teknologi atau aplikasi yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajatron secara *online*.
- b) Membuat skema kegiatan belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *online* dan tatap muka.

2) Pelaksanaan (*action*)

a) Pelaksanaan pembelajaran secara *online* guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, untuk membagikan agenda tentang apa saja yang diperlukan untuk penyampaian materi pembelajaran melalui aplikasi *Youtube* siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* proses belajar mengajar dilakukan.

b) Guru dan peserta didik datang kesekolah, guru untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

c) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap observasi dan pengamatan penulis menggunakan format observasi, yaitu lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini penulis menentukan guru kelas sebagai observer, mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning*.

d) Refleksi (*evaluation*)

Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu dan jumlah waktu dari setiap jenis tindakan.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan atas dasar hasil refleksi siklus I apabila pada siklus I hasil belajar belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Siklus II dilakukan dengan alur yang sama.

c. Kriteria Keberhasilan Siklus

Keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* dikelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang dicapai dengan baik apabila melalui proses tercapainya tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan program sesuai dengan apa yang telah dibuat adanya kesesuaian antara metode yang diberikan dengan materi yang diberikan kepada siswa dan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria ketuntasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75 yang artinya jika pada siklus I hasil belajar siswa kurang dari 75% maka akan dilanjutkan ke siklus II apabila disiklus II hasil belajar siswa meningkat ditandai dengan lebih dari 75% siswa yang tuntas maka siklus dihentikan. Selain itu kriteria keberhasilan siklus juga dapat dilihat dari respon siswa, lembar observasi, soal tes dan dan dokumentasi pada setiap siklus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang. Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang merupakan salah satu

Sekolah Dasar Negeri yang terletak di kecamatan Kelam Permai Desa Kebong yang beralamat di Jalan Kelam-Nanga Jetak. Subjeknya adalah siswa kelas VI yang terdiri dari 16 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 11 orang siswa dan perempuan berjumlah 5 orang. Alasan peneliti memilih subjek tersebut adalah berdasarkan observasi pada tanggal 19 Juli 2021 bahwa terdapat hasil belajar siswa kelas VI masih rendah dikarenakan tidak maksimalnya proses belajar mengajar sebagai dampak dari Covid-19.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung ditempat penelitian melalui observasi. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber primer yang diperoleh dari observasi langsung ditempat penelitian.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang diperoleh dari guru mata pelajaran dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data/informasi atau *key informan*. Dengan memilih informasi atau “*key informan*” peneliti dapat memperoleh banyak data yang diperlukan dan mendapat petunjuk tentang orang-orang lain yang dapat memberikan keterangan lebih lanjut. Wawancara dilakukan untuk melengkapi atau menjelaskan masalah yang kurang terliput dalam observasi

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan Tanya jawab melalui subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya

b) Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2016: 329). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, seperti foto atau gambar siswa sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

c) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu pengelihatan (Arikunto 2013:229) observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan alat berupa lembar observasi.

d) Soal tes

Menurut (Sagalaga, 2010:271), Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Soal tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *blended learning*. Instrument yang digunakan sebagai pengumpul data adalah soal tes.

2. Alat Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2016 :12). Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekelompok individu. Alat pengumpul data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat pengumpul data disesuaikan dengan teknik yang dipergunakan, alat yang relevan dengan teknik yang digunakan adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan patokan pengamatan untuk melihat segala peristiwa dan

kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan didalam kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran penerapan metode siklus belajar selama proses pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses mengadakan Tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara guru dengan siswa, dengan menggunakan pedoman/pewawancara. Wawancara dilakukan kepada perwakilan objek penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data tentang respon siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang setelah menggunakan metode *blended learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau bukti atas peristiwa atau kejadian yang telah terjadi (Sugiyono, 2013:329). Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar dokumen yang mendukung data penelitian, yang berfungsi sebagai bukti yang kuat bahwa penelitian telah dilaksanakan dilapangan atau disekolah

d. Soal tes

Soal Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Soal tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode *blended learning*.

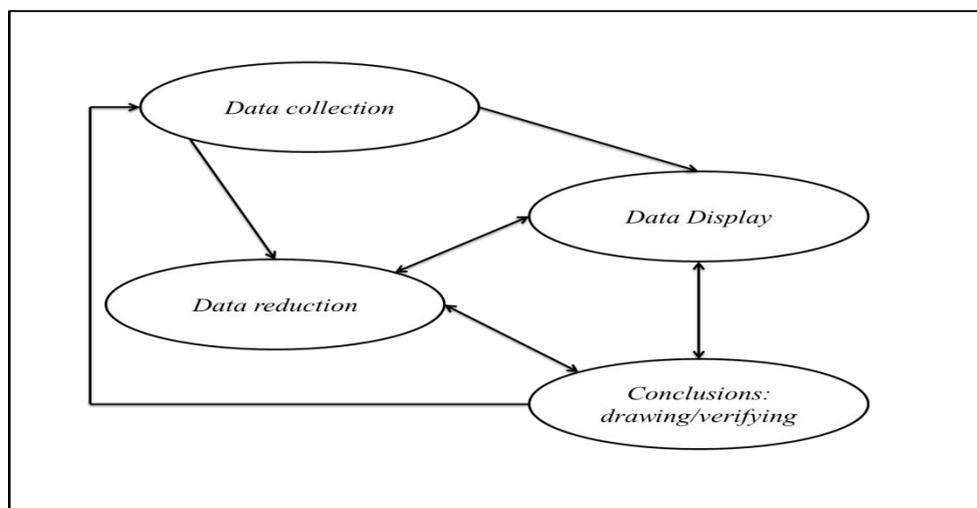
F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah sebuah kegiatan sesudah data dari semua responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono,2016:207). Seperti yang ditampilkakan pada tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dilapangan. Menurut Miles dan Huberman dala Sugiyono (2016:246-253) menyatakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai selesai sampai datanya jenuh. Hasil analisis data yaitu *Data Coleection, Data Reduction, Data Display, Conclusions Drawing/Verifying*.

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaanya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Hasil dalam analisis dan model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpul data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat ada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan (Observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang hasil belajar menggunakan metode *blended learning*.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengamatan teori yang signifikan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung

penelitian. Data yang dipakai adalah yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sebagai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes tanya jawab siswa dan kemudian guru mengoreksi jawaban tersebut apakah sudah tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan data observasi kegiatan guru dari hasil observasi kegiatan siswa disertai siklus.

3. Display Data

Display data adalah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Display data mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *blended learning* di Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang adalah dengan memaparkan dalam bentuk tabel. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan responden.

Data yang dijabarkan dan ditafsirkan kemudian dibandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu ditafsirkan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data dari hasil belajar siswa setiap upaya yang menggunakan perhitungan dalam bentuk persen . menurut Anas Sudijono (2004:43) dalam Nuraini (2020) sebagai berikut.

$$X\% = \frac{\sum n}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

X% : Hasil Persentase

Σn : Jumlah skor actual

$\sum N$: Jumlah skor ideal

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0-21 %	Sangat Kurang

Sumber : Nuraini (2020)

a) Analisis Data Hasil Belajar

Data yang diperoleh selama penelitian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Hasil observasi Aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

P = Angka Persentase

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi

Persentase	Kriteria
81 %-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup

21%-40%	Kurang
0-20 %	Sangat kurang

Sumber : Nuraini (2020)

- 2) Rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil belajar secara individu menggunakan rumus.

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa maka rumus yang digunakan adalah.

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

- 4) Menentukan ketuntasan belajar Klasikal, dengan menggunakan Rumu

$$KK = \frac{\sum P}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum P$: jumlah siswa tuntas belajar individu

N : jumlah keseluruhan siswa

- 5) Menentukan peningkatan hasil belajar siklus I ke Siklus II menggunakan rumus:

$$P = N_2 - N_1$$

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar siswa

N_2 = Hasil belajar siklus II

N_1 = Hasil belajar siklus I

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Tes

Persentase	Kriteria
86%-100%	Amat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54 %	Sangat kurang

Sumber: Sugiyono Dalam Nuraini (2020)

4. *Conclusions: Drawing/Verifying*(mengamati kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Heberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin mendapat rumusan masalah yang diresmikan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil belajar menggunakan Metode *blended learning* pada siswa kelas VI

Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang dimasa pandemi covid-19. Data yang terkumpul berupa data proses dan data hasil.

Data proses berupa catatan lapangan dan catatan hasil observasi. Data ini kemudian disusun dalam bentuk naratif menjadi deskriptif penelitian. Data yang telah dikumpul dan disusun kemudian disimpulkan menjadi hasil analisis. Sedangkan data hasil penelitian berupa hasil analisis data berdasarkan perolehan skor tes rata-rata setiap siklus yang menunjukkan perolehan meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *blended learning* pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang dimasa pandemi covid-19.